

## ABSTRAK

Rumah sakit, fasilitas umum yang setiap harinya banyak orang berkunjung, dari yang hanya untuk berkonsultasi tentang kesehatan sampai dengan melakukan perawatan intensif dengan harapan pengunjung yang berkunjung mendapatkan kepuasan, bisa berupa kembali menjadi sehat atau mengerti dengan keadaan tubuhnya. Oleh sebab itu, rumah sakit mengedepankan pelayanan yang tepat dalam artian efektif dan efisien, contohnya yaitu Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi di Yogyakarta.

Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi (RSBL) terletak di sekitar pusat kota, hal tersebut mengakibatkan banyaknya masyarakat yang berkunjung selain ke rumah sakit lain di sekitar RSBL, seperti RS Pantirapih atau RS Bethesda Kotabaru. Akan tetapi, dibalik banyaknya potensi pengunjung yang datang ke RSBL, rumah sakit ini memiliki bangunan yang sebenarnya kurang layak, bahkan membahayakan penghuni yang ada di rumah sakit itu sendiri. Terdapat banyak aspek yang mengakibatkan rumah sakit ini menjadi tertinggal dalam segi kelayakan, seperti akses yang tidak terpisah antara pengunjung dengan karyawan dan nakes, tidak ada akses pemadam kebakaran, dan keadaan ruang hijau yang hanya terfokus pada satu area saja.

Oleh karena itu, adanya perancangan ulang untuk RSBL diperlukan agar rumah sakit ini menjadi lebih layak dan meninggalkan citra baik kepada masyarakat yang berkunjung. Pendekatan biofilik dipilih karena minimnya ruang hijau yang bisa dimanfaatkan di lahan RSBL, bahkan di sekitar lahan RSBL pun minim adanya ruang hijau yang memadai. Selain itu, pendekatan tersebut dipilih dengan tujuan meningkatkan kinerja dan kondisi mental penghuni yang ada di rumah sakit, baik pengunjung, karyawan, maupun tenaga kesehatan. Dalam perancangan ulang rumah sakit ini, penulis melakukan studi literatur/pustaka, wawancara, analisis data yang ada, dan menentukan konsep rancangan. Hasil dari perancangan ulang ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan rumah sakit menjadi lebih baik dengan adanya komponen alami.

**Kata kunci:** Rumah sakit, Biofilik, Perancangan Ulang, RSBL

## ABSTRACT

*Hospitals, public facilities where many people visit every day, from those only to consult about health to carry out intensive care with the hope that visitors who visit will get satisfaction, it can be in the form of returning to being healthy or understanding the condition of their bodies. Therefore, hospitals prioritize appropriate services in terms of effectiveness and efficiency, for example, Bethesda Lempuyangwangi Hospital in Yogyakarta.*

*The Bethesda Lempuyangwangi Hospital (RSBL) is located near the city center, this has resulted in many people visiting other than other hospitals around the RSBL, such as Pantirapih Hospital or Bethesda Kotabaru Hospital. However, despite the large number of potential visitors who come to the RSBL, this hospital has a building that is actually not proper enough, even endangering the occupants of the hospital itself. There are many aspects that cause this hospital to be left behind in terms of eligibility, such as access that is not separated between visitors and employees and health workers, there is no access to the fire department, and the state of the green space which is only focused on one area.*

*Therefore, a redesign for RSBL is needed so that this hospital becomes more feasible and leaves a good image for the visiting community. The biophilic approach was chosen because of the lack of green space that could be utilized on the RSBL land, even around the RSBL land there was not enough green space. In addition, this approach was chosen with the aim of improving the performance and mental condition of the occupants in the hospital, both visitors, employees and health workers. In redesigning this hospital, the authors conducted literature studies, interviews, analyzed existing data, and determined the design concept. The results of this redesign are expected to create a better hospital environment with natural components.*

**Keywords:** *Hospital, Biophilic, Redesign, RSBL*